

I. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (*Descriptive Reserach*). Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa masa sekarang (Muhammad Masir, 1988:63).

Berdasarkan pendapat diatas yang dimaksudkan dengan penelitian deskritif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang ada pada masa sekarang melalui pengumpulan data dan menganalisa data yang diperoleh dari responden.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Bali yang sudah berkeluarga di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 174 Kepala Keluarga (KK).

Tabel 3.1. Jumlah masyarakat Bali yang ada di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

No	Nama RT	Jumlah keluarga
1	1	38 KK
2	2	35 KK
3	3	30 KK
4	4	33 KK
5	9	20 KK
6	10	18 KK
Jumlah		174 KK

Sumber: Data Primer Desa Buyut Baru Kec. Seputih Raman 2015

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan peneliti dengan berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:107) yang menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer, jika subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10 – 15% atau 20 – 25% ataupun lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:”

1. Kemampuan meneliti dari waktu, tenaga dan data.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah masyarakat Bali yang ada di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang akan diambil dari masing-masing RT sebanyak 10%. Jadi sampel dalam penelitian ini

adalah $10\% \times 174 = 18$ responden. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling.

Tabel 3.2. Distribusi sampel jumlah masyarakat Bali yang ada di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

No	Nama RT	Jumlah keluarga	Sampel
1	1	10% x 38 KK	4 KK
2	2	10% x 35 KK	4 KK
3	3	10% x 30 KK	3 KK
4	4	10% x 33 KK	3 KK
5	9	10% x 20 KK	2 KK
6	10	10% x 18 KK	2 KK
Jumlah		174 KK	18 KK

Sumber: Data Primer Desa Buyut Baru Kec. Seputih Raman 2015

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi (Y) yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Bali di Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sistem kasta dalam masyarakat Bali.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini :

- a. Persepsi masyarakat Bali merupakan cara pandang sekelompok individu yang telah hidup bersama didalam suatu lingkungan terhadap suatu objek atau permasalahan yang diamati berdasarkan pengalaman dan pengetahuan masing-masing individu, yang menyebabkan perbedaan cara pandang individu yang satu dengan yang lainnya walaupun objek atau permasalahan yang dinilai sama.

Indikatornya meliputi:

- 1) Berdasarkan pemahaman yaitu sistem kasta merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan status sosial yang dimilikinya secara turun temurun.
 - 2) Berdasarkan pendapat yaitu masyarakat menganggap bahwa sistem Kasta menimbulkan beberapa dampak berupa sikap pendiskriminasian terhadap orang lain karena status sosialnya seperti dalam hal perkawinan.
 - 3) Berdasarkan harapan yaitu penyamarataan kedudukan didalam bermasyarakat tanpa memperhatikan status sosialnya seperti dalam pergaulan di lingkungan kekerabatan.
- b. Sistem kasta adalah suatu himpunan dari golongan-golongan masyarakat yang saling berinteraksi, saling membutuhkan satu sama lainnya dan bekerjasama untuk melaksanakan peran masing-masing golongan masyarakat.

E. Rencana Pengukuran

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Bali terhadap sistem Kasta, yang diukur dalam variabel persepsi adalah besarnya tingkat pemahaman, pendapat dan harapan masyarakat Bali.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh hasil yang maksimal, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Angket atau kuisisioner berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden penelitian yaitu masyarakat yang terpilih secara acak menjadi sampel penelitian. Angket yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang bersifat tertutup dan memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dalam setiap soal memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing memiliki bobot atau skor nilai yang berbeda yaitu:

- a. Skor 3 diberikan untuk jawaban yang sesuai harapan
- b. Skor 2 diberikan untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan
- c. Skor 1 diberikan untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dan lengkap yang akan dijadikan bahan pendukung metode kuisisioner. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara dengan responden masyarakat Bali yang sudah berkeluarga, Kepala Desa dan Tokoh Adat.

b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap objek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan kunjungan ke Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen dari kantor Kepala Desa Buyut Baru Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Dalam pelaksanaannya peneliti memperoleh data berupa jumlah penduduk dan jumlah Kepala Keluarga yang merupakan Masyarakat Bali.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditas dalam suatu instrument dengan demikian untuk menentukan item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai”.

Untuk menentukan validitas item soal dilakukan control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai yaitu logical validity dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 170) “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Penelitian yang menggunakan angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Untuk reliabilitas angket diadakan uji coba, yang dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket untuk diujicobakan kepada 10 orang di luar responden;
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap;

- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Hubungan Variabel X dan Y

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

- d. Untuk reliabilitas angket dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Reliabilitas seluruh item

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria, sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Tinggi

0,50 – 0,89 : Sedang

0,00 – 0,49 : Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang diperoleh dari analisis tabel dan persentase, yang selanjutnya diuraikan dalam beberapa keterangan atau kalimat.

Untuk mengelola dan menganalisis data, akan digunakan rumus yang dikemukakan oleh Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase (Muhammad Ali, 1993:184) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah alternatif seluruh item

N = Jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk mentafsirkan banyaknya presentase (Suharsimi Arikanto, 2002:196) yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Tidak Baik